

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peranan sektor industri dalam pembangunan ekonomi di berbagai negara sangat penting karena sektor industri memiliki beberapa keunggulan dalam hal akselerasi pembangunan. Sektor industri dapat memegang peran kunci sebagai mesin pembangunan karena sektor industri memiliki beberapa nilai keunggulan dibandingkan sektor lain karena nilai kapitalisasi modal yang tertanam sangat besar, kemampuan menyerap tenaga kerja yang besar, juga kemampuan menciptakan nilai tambah (*value added creation*) dari setiap input atau bahan dasar yang diolah (Dinas Sosial & Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Batanghari, 2017).

Era globalisasi ekonomi yang disertai dengan pesatnya perkembangan teknologi, berdampak sangat ketatnya persaingan, dan cepatnya terjadi perubahan lingkungan usaha. Produk-produk hasil manufaktur di dalam negeri saat ini begitu keluar dari pabrik langsung berkompetisi dengan produk luar negeri, dan dunia usaha pun harus menerima kenyataan bahwa pesatnya perkembangan teknologi telah mengakibatkan cepat usangnya fasilitas produksi, semakin singkatnya masa edar produk, serta semakin rendahnya margin keuntungan. Dalam melaksanakan proses pembangunan industri, keadaan tersebut merupakan kenyataan yang harus dihadapi serta harus menjadi pertimbangan yang menentukan dalam setiap kebijakan yang akan dikeluarkan, dan sekaligus merupakan paradigma baru yang harus dihadapi oleh negara manapun dalam melaksanakan proses industrialisasi negaranya (Azhar & Arifin, 2011).

Karakteristik Masyarakat Karawang yang mayoritas menggunakan bahasa Sunda sebagai bukti masih kentalnya bahasa sunda di tataran Jawa Barat. Memang dari segi bahasa Karawang mempunyai 3 bahasa yang digunakan oleh masyarakat. Pertama, Bahasa sunda kasar yang tersebar di beberapa kecamatan.

Kedua, bahasa Jawa yang tersebar di daerah pantai tanjung baru, Cilamaya dan sekitarnya dan ketiga, bahasa Melayu Betawi di daerah pantai utara laut Jawa terutama Kecamatan Batujaya. Dan Suku Sunda merupakan kelompok etnis dari Sunda dan merupakan salah satu etnis yang paling dikenal di negara Indonesia. Suku atau orang sunda memiliki beberapa ciri khas yang unik mulai dari ragam bahasa, kebiasaan, budaya, hingga sifat-sifat penduduknya. Mayoritas Orang Sunda Tidak Suka Merantau Kebiasaan orang Sunda ingin mengabdikan untuk daerahnya. Mata pencaharian utama penduduk asli adalah sebagai pekerja pabrik dan petani

Migrasi akan berpengaruh pada tingkat atau jumlah penduduk yang juga dapat mempengaruhi tingkat pengangguran pada suatu wilayah. Jika penduduk sudah terlalu banyak, hukum hasil tambahan yang semakin berkurang akan mempengaruhi fungsi produksi, dan produksi marginal akan mengalami penurunan sehingga hal tersebut dapat mengakibatkan penurunan tingkat kemakmuran masyarakat yang berpengaruh pada tingkat atau jumlah pengangguran (Kajian et al., 2021).

Karakteristik penduduk Migran yang memiliki sifat-sifat sederhana, pekerja keras, luwes, mudah bergaul, sopan, dan rajin biasanya disenangi dan banyak dicari oleh para pemilik usaha untuk dijadikan sebagai karyawan.

Pembangunan Kawasan Industri sangat terkait langsung dengan kehidupan sosial ekonomi masyarakat sekitar kawasan tempat beroperasinya industri. Secara ekonomi, keberadaan kawasan industri akan membuka kesempatan kerja dan kesempatan berusaha bagi masyarakat di Kecamatan Cikampek. Manfaat ekonomi demikian mendorong kesejahteraan sosial dan mewujudkan kemakmuran masyarakat.

Cikampek adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Jarak Cikampek ke pusat Kota Karawang \pm 25 Km. Kecamatan Cikampek memiliki luas wilayah 47,60 kilometer persegi (*Badan Pusat Statistik Kecamatan Cikampek Dalam Angka 2019*, 2019). Karena Sumber pendapatan utama Cikampek ini adalah perindustrian, pertanian dan perdagangan maka

banyak sekali terdapat perusahaan perusahaan besar di Kota Cikampek. Perekonomian warga Kecamatan Cikampek sebagian besar merupakan pedagang, karyawan pabrik, pegawai negeri dan swasta. Keunikan yg ada di kecamatan Cikampek yang tidak banyak dimiliki oleh Kecamatan-kecamatan lain di Indonesia yaitu banyaknya perindustrian di kota tersebut, mulai dari industri mikro maupun makro. Rencananya kecamatan Cikampek juga akan dimekarkan dari Kabupaten Karawang menjadi kota Cikampek.

Setiap tahun jumlah penduduk di Karawang selalu bertambah. Selain dari angka kelahiran penduduk pribumi, penambahan penduduk juga terjadi karena tingginya jumlah pendatang dari luar daerah. Menurut (*Badan Pusat Statistik Kecamatan Cikampek Dalam Angka 2021, 2021*) Sepanjang tahun 2020 jumlah masyarakat pendatang dari luar daerah ke Karawang sebanyak 1.147 orang. Sebagai kota industri, tidak heran jika Karawang dijadikan tujuan bagi masyarakat luar daerah untuk ditempati.

Banyak tersedianya lapangan pekerjaan di Kecamatan Cikampek membuat banyak masyarakat dari kota lain berdatangan ke Kota Cikampek. Dengan tersedia banyaknya lapangan pekerjaan membuat warga Kecamatan Cikampek maupun Kabupaten Karawang sekarang banyak yang beralih profesi dari yang semula dominan sebagai petani kini menjadi buruh pabrik atau pegawai swasta. Dengan pendapatan gaji UMR terbesar di Indonesia dan tersedianya lapangan pekerjaan yang banyak membuat Kecamatan Cikampek maupun Kabupaten Karawang menjadi salah satu tujuan banyak orang dari berbagai kota – kota di Indonesia untuk mencari pekerjaan,

Pekerjaan di sektor pertanian tidak menarik lagi bagi angkatan kerja yang cenderung memilih bekerja di sektor industri, Terbukanya kesempatan kerja pada sektor industri ini bila tidak sejalan dengan kesiapan tenaga kerja lokal memasuki pasar kerja maka akan terjadi urbanisasi tenaga kerja. Proses urbanisasi yang tidak terkendali bisa menimbulkan masalah sosial seperti tersisihkan masyarakat lokal terhadap penyerapan tenaga kerja karena keterbatasan kemampuan sumber daya manusia..

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan masalah yang di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perbedaan kondisi Sosial Ekonomi Penduduk Non Migran dan penduduk Migran terdampak langsung di Kawasan Industri Kecamatan Cikampek?
2. Bagaimana perbedaan kondisi Sosial Ekonomi Penduduk Non Migran dan penduduk Migran tidak terdampak langsung di Kawasan Industri Kecamatan Cikampek?
3. Bagaimana persebaran Daerah asal Migran Penduduk di Kawasan Industri Kecamatan Cikampek?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis Perbedaan kondisi Sosial Ekonomi penduduk Non Migran dan penduduk Migran terdampak langsung di Kawasan Industri Kecamatan Cikampek
2. Menganalisis Perbedaan kondisi Sosial Ekonomi penduduk Non Migran dan penduduk Migran tidak terdampak langsung di Kawasan Industri Kecamatan Cikampek
3. Mengetahui persebaran Daerah asal Migran Penduduk di Kawasan Industri Kecamatan Cikampek

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk memenuhi salah satu persyaratan akademik dalam menyelesaikan program S-1 Geografi di Fakultas Geografi Universitas Muhammadiyah Surakarta
2. Untuk Pengembangan ilmu geografi, khususnya untuk pemanfaatan kajian geografi di bidang industri

1.5 Telaah Pustaka dan Penelitian Sebelumnya

1.5.1 Telaah Pustaka

- **Industri dan Tenaga Kerja**

Industrialisasi telah membawa kemakmuran ekonomi, selain itu juga telah mengakibatkan lebih banyak populasi, urbanisasi, tekanan yang jelas pada sistem pendukung kehidupan dasar sementara mendorong dampak lingkungan mendekati ambang batas toleransi. (Patnaik, 2018). Pembangunan industri meskipun penting bagi pembangunan ekonomi, sering kali mengarah pada lingkungan karena masalah polusi dan penipisan sumber daya. Dalam perkembangan industri, sumber daya alam dieksploitasi dan berada di pihak penerima karena mereka sering disalahgunakan untuk keuntungan pribadi. (Bansal, 2018).

Menurut (Pujiati & Imron, 2020) Pembangunan industri yang dilakukan oleh pemerintah sebagai langkah dalam mendorong terciptanya pertumbuhan ekonomi yang tinggi dalam mencapai pembangunan ekonomi harus sejalan dengan meningkatkan kualitas lingkungan untuk menjaga keseimbangan ekosistem.

Umat manusia berada di ambang Revolusi Industri Keempat di mana teknologi terobosan seperti kecerdasan buatan, robotika, ilmu data, internet-of-things, dll (Vermeulen et al., 2018). Perkembangan persaingan yang konstan, pengenalan teknologi dan industri baru yang diperbarui dengan cepat menciptakan permintaan yang berkembang dan berubah untuk jenis kompetensi dan bentuk spesialis baru pelatihan dalam sistem pendidikan kejuruan tambahan. (Lizunkov et al., 2020)

Menurut (Alon et al., 2020) berpendapat bahwa Sektor pelayanan jasa seperti restoran, perhotelan, dan perjalanan, yang telah sangat dipengaruhi oleh jarak sosial ini adalah sektor-sektor di mana para perempuan mewakili sebagian besar angkatan kerja.

- **Klaster Industri**

Menurut (Fajar et al., 2020) Klaster Industri adalah upaya pengelompokan industri inti yang saling berhubungan, baik dengan industri pendukung, industri terkait, jasa penunjang, infrastruktur ekonomi dan lembaga terkait. Sedangkan menurut (Rosenfeld 1997 dalam Rizkita Novelia Mahgalena Lukman et al., 2018) mendefinisikan klaster industri sebagai hasil ekonomi aglomerasi yang membawa peningkatan produktivitas sebagai akibat dari adanya konsentrasi geografi industri-industri yang saling terkait.

Keuntungan dari kebijakan klaster adalah sangat mementingkan komponen ekonomi mikro dari pembangunan ekonomi, serta aspek spasial dan sosial dari pembangunan ekonomi. Selain itu, kebijakan klaster menggunakan instrumen yang efektif untuk mendorong pembangunan wilayah, yang terlihat dari peningkatan penyerapan tenaga kerja, peningkatan daya saing sistem produksi daerah, pertumbuhan pendapatan, dan lain-lain (Dahlan Tampubolon, n.d.).

- **Imigrasi Industri**

Migrasi tenaga kerja dalam lingkup yang lebih luas dan berfokus dengan cara yang lebih beragam tentang bagaimana keluarga migran menggunakan strategi rumah tangga untuk memaksimalkan pendapatan rumah tangga dan meminimalkan risiko, terutama dalam negara berkembang di mana sistem jaminan sosial formal tidak mencukupi bagi para migran. (Siu & Unger, 2020). Dan Imigrasi memiliki dampak yang lebih menguntungkan pada pertumbuhan ketika arus migrasi tersebut terdiri dari para pekerja yang berketerampilan tinggi (Borjas, 2019).

Menurut (Akay et al., 2012) peningkatan imigrasi di suatu wilayah secara positif dapat mempengaruhi kesejahteraan penduduk asli. Sedangkan (Tabellini, 2018) berpendapat bahwa Pemasangan anti- retorika imigrasi bertumpu pada dua alasan yaitu Pertama, imigran dipersalahkan karena meningkatkan persaingan pasar tenaga kerja, mengurangi lapangan kerja penduduk asli dan juga berpengaruh terhadap budaya.

- **Sosial Ekonomi**

Modal sosial umumnya mengacu pada kepercayaan, kepedulian terhadap sesama, kesediaan untuk hidup dengan norma-norma yang ada. (Bowles & Gintis, 2002). kurangnya investasi dalam modal sosial dapat menyebabkan ekonomi menjadi perangkap kemiskinan sosial. Menurut (Luigi et al., 1366) bahwa modal sosial adalah penting untuk menikmati barang-barang yang disediakan secara sosial dan bahwa itu terutama terakumulasi melalui partisipasi sosial kegiatan.

Menurut (Manski, 2000) Ekonomi didefinisikan secara fundamental oleh perhatiannya pada alokasi sumber daya dan dengan penekanannya pada gagasan bahwa orang menanggapi insentif. Dalam pandangan ini, para ekonom dapat mempelajari dengan tepat bagaimana insentif membentuk semua interaksi sosial yang mempengaruhi alokasi sumber daya.

Ekonomi industri didasarkan pada permulaan industrialisasi pada model linier. Hal ini didasarkan pada ekstraksi dan konsumsi bahan mentah dan energi untuk memenuhi permintaan pelanggan yang terus meningkat. (Belaud et al., 2019) dan perubahan kondisi ekonomi di tingkat negara merupakan sebuah prediktor penting dari perubahan sikap publik terhadap kebijakan negara kesejahteraan. (Blekesaune, 2007).

- **Karakteristik Penduduk Non Migran**

Penduduk Non Migran atau disebut juga dengan istilah pribumi ditunjukkan kepada setiap orang yang terlahir dengan orang tua yang juga terlahir di tempat tersebut. Hal ini sesuai dengan pendapat Bintarto (1983:69 dalam Ratih

Meilia Sari, n.d.) yang mengemukakan bahwa pribumi memiliki ciri khas, yakni memiliki bumi/tanah atau tempat tinggal yang berstatus hak milik pribadi.

Menurut (Aringking et al., 2021) Penduduk Non Migran di desa pangian kecamatan passi timur memiliki adat kebiasaan Sebagai wujud nyata pada masyarakat tersebut misalnya terlihat dalam hal saling menghormati antara satu suku dengan suku lainnya, memberikan bantuan kepada orang yang mengalami musibah, memperhatikan orang lain mengalami kesulitan dan banyak hal yang dilakukan dalam usaha membina hubungan yang harmonis di antara sesama anggota masyarakat. Sedangkan menurut (al Humaidy, 2007) orang Madura mempunyai sifat-sifat pantang menyerah, ulet, percaya diri, sifat keras dan mempunyai solidaritas kelompok kuat disertai sifat hemat dan kebiasaan menabung, Madura lebih suka memelihara binatang sapi.

- **Karakteristik Imigran**

Menurut (Schrover & Vermeulen, 2005) biasanya imigran membuat kelompok atau organisasi dan karakteristik pendatang ditentukan oleh banyak faktor yang berkaitan dengan demografi, dan sosial ekonomi dari komunitas atau organisasi seperti latar belakang, umur, jenis kelamin, agama, jenis pekerjaan.

Menurut (Courbage et al., 2002) imigran yang berasal dari negara switzerland memiliki karakteristik didominasi oleh laki-laki pada usia produktif, tingkat perkawinan tinggi, rata-rata imigran yang sudah berumah tangga memiliki 1 anak,

Menurut (Valenzuela, 2000) Karakteristik penduduk pendatang atau imigran adalah homogen misalnya dalam dalam kelahiran atau status hukum, dan untuk sejumlah pekerja harian para imigran mereka harus menghidupi lebih dari diri mereka sendiri, dan tingkat sumber daya manusia yang sederhana menunjukan pekerja buruh harian menjadi alternatif untuk mengisi beberapa segmen pekerjaan.

1.5.2 Penelitian Sebelumnya

- Penelitian sebelumnya yang ditulis oleh (Nawawi et al., 2013) yang berjudul Pengaruh keberadaan Industri terhadap kondisi Sosial Ekonomi dan Budaya masyarakat Desa Lagadar Kecamatan Marga Asih Kabupaten Bandung yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh keberadaan industri terhadap kondisi sosial ekonomi dan budaya masyarakat khususnya di Desa Lagadar, dengan menggunakan metode pendekatan campuran (mixed method) dan hasil dari penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara keberadaan industri di Desa Lagadar terhadap kondisi sosial ekonomi, dengan korelasi tinggi pada pendapatan, mata pencaharian, kesehatan, dan kepemilikan fasilitas hidup, sedangkan untuk pendidikan keberadaan industri berkorelasi rendah. Selanjutnya tidak terdapat pengaruh antara keberadaan industri terhadap kondisi budaya, kondisi budaya dalam penelitian ini difokuskan pada gotong royong.
- Penelitian yang ditulis oleh (ria ulan ike, 2017) yang berjudul Pengaruh keberadaan industri terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Talaga Kecamatan Cikupa Kabupaten Tangerang (Studi kasus PT RINNAI). Dengan tujuan untuk mengetahui Pengaruh Keberadaan Industri Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Talaga Kecamatan Cikupa Kabupaten Tangerang, (Studi Kasus PT. Rinnai). Dengan menggunakan metode survei pendekatan kuantitatif. Dan hasil dari penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa variabel Keberadaan Industri berpengaruh signifikan Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Talaga Kecamatan Cikupa Kabupaten Tangerang (Studi Kasus PT. Rinnai)
- Penelitian yang ditulis oleh (Fani, 2019) yang berjudul Pengaruh Keberadaan Industri PT Krakatau Posco Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Kelurahan Kubangsari Kota Cilegon dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh keberadaan industri PT Krakatau Posco terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di Kelurahan Kubangsari Kota Cilegon, dengan menggunakan metode kuantitatif

dengan menyebar kuesioner. Sampel pada penelitian ini berjumlah 100 orang dengan taraf kesalahan 10%. Dan hasil dari penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa persentase Pengaruh Keberadaan PT Krakatau Posco terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat di Kelurahan Kubangsari adalah 9,6%. Sehingga terdapat pengaruh antara keberadaan PT Krakatau Posco terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di Kelurahan Kubangsari.

- Penelitian yang ditulis oleh (Nuraeni, 2018) yang berjudul Dampak perkembangan Industri Pertambangan Nikel terhadap kondisi Sosial, Ekonomi, dan Budaya Masyarakat. Dengan tujuan untuk Mengetahui kecenderungan perubahan kondisi sosial, ekonomi dan budaya masyarakat Kabupaten Morowali sebagai dampak dari perkembangan industri pertambangan nikel khususnya kawasan industri PT. IMIP. Menggunakan metode Studi pustaka, pengisian kuesioner, wawancara dan observasi. Dan hasil dari penelitian ini yaitu Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang positif dari segi kondisi sosial dan ekonomi masyarakat Kabupaten Morowali seiring dengan perkembangan industri pertambangan nikel dengan melihat kenaikan nilai IPM, menurunnya jumlah penduduk miskin dan peningkatan PDRB khususnya di sektor pertambangan dan industri pengolahan.

Tabel 1. 1 Ringkasan Penelitian Sebelumnya

Nama Peneliti	Judul	Tujuan	Metode	Hasil
Imam Nawawi ¹ , Yadi Ruyadi ² , Siti Komariah ³	Pengaruh keberadaan Industri terhadap kondisi Sosial Ekonomi dan Budaya masyarakat Desa Lagadar Kecamatan Marga Asih Kabupaten Bandung	untuk mengetahui pengaruh keberadaan industri terhadap kondisi sosial ekonomi dan budaya masyarakat khususnya di Desa Lagadar.	Penelitian menggunakan pendekatan campuran (mixed method).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara keberadaan industri di Desa Lagadar terhadap kondisi sosial ekonomi, dengan korelasi tinggi pada pendapatan, mata pencaharian, kesehatan, dan kepemilikan fasilitas hidup, sedangkan untuk pendidikan keberadaan industri berkorelasi rendah. Selanjutnya tidak terdapat pengaruh antara keberadaan industri terhadap kondisi budaya, kondisi budaya dalam penelitian ini difokuskan pada gotong royong.
Ike Ulan Ria	Pengaruh keberadaan industri terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Talaga Kecamatan Cikupa Kabupaten Tangerang (Studi kasus PT RINNAI).	Untuk mengetahui Pengaruh Keberadaan Industri Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Talaga Kecamatan Cikupa Kabupaten Tangerang,	survei pendekatan kuantitatif	Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Keberadaan Industri berpengaruh signifikan Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Talaga Kecamatan Cikupa Kabupaten Tangerang (Studi Kasus PT. Rinnai)

		(Studi Kasus PT. Rinnai)		
Fani andiani	Pengaruh Keberadaan Industri PT Krakatau Posco Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Kelurahan Kubangsari Kota Cilegon	untuk mengetahui pengaruh keberadaan industri PT Krakatau Posco terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di Kelurahan Kubangsari Kota Cilegon.	Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan menyebar kuesioner. Sampel pada penelitian ini berjumlah 100 orang dengan taraf kesalahan 10%.	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa persentase Pengaruh Keberadaan PT Krakatau Posco terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat di Kelurahan Kubangsari adalah 9,6%. Sehingga terdapat pengaruh antara keberadaan PT Krakatau Posco terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di Kelurahan Kubangsari.
Yeni Nuraeni	Dampak perkembangan Industri Pertambangan Nikel terhadap kondisi Sosial, Ekonomi, dan Budaya Masyarakat.	Mengetahui kecenderungan perubahan kondisi sosial, ekonomi dan budaya masyarakat Kabupaten Morowali sebagai dampak dari perkembangan industri pertambangan nikel khususnya kawasan industri PT. IMIP.	Metode pengumpulan data yang digunakan adalah studi pustaka, pengisian kuesioner, wawancara dan observasi.	Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang positif dari segi kondisi sosial dan ekonomi masyarakat Kabupaten Morowali seiring dengan perkembangan industri pertambangan nikel dengan melihat kenaikan nilai IPM, menurunnya jumlah penduduk miskin dan peningkatan PDRB khususnya di sektor pertambangan dan industri pengolahan

Perbedaan antara penelitian ini dan penelitian sebelumnya yaitu menganalisis kondisi Sosial Ekonomi menggunakan dua sampel yaitu penduduk Non Migran Kecamatan Cikampek dan Penduduk Migran di Kecamatan Cikampek. Dan penelitian ini menggunakan metode Survei dan Metode pengambilan sampel menggunakan *non probability sampling* dengan teknik *stratified quota sampling* dan untuk analisis yaitu menggunakan Analisis Deskriptif Kualitatif dan Teknik Analisis Spasial.

1.6 Kerangka Penelitian

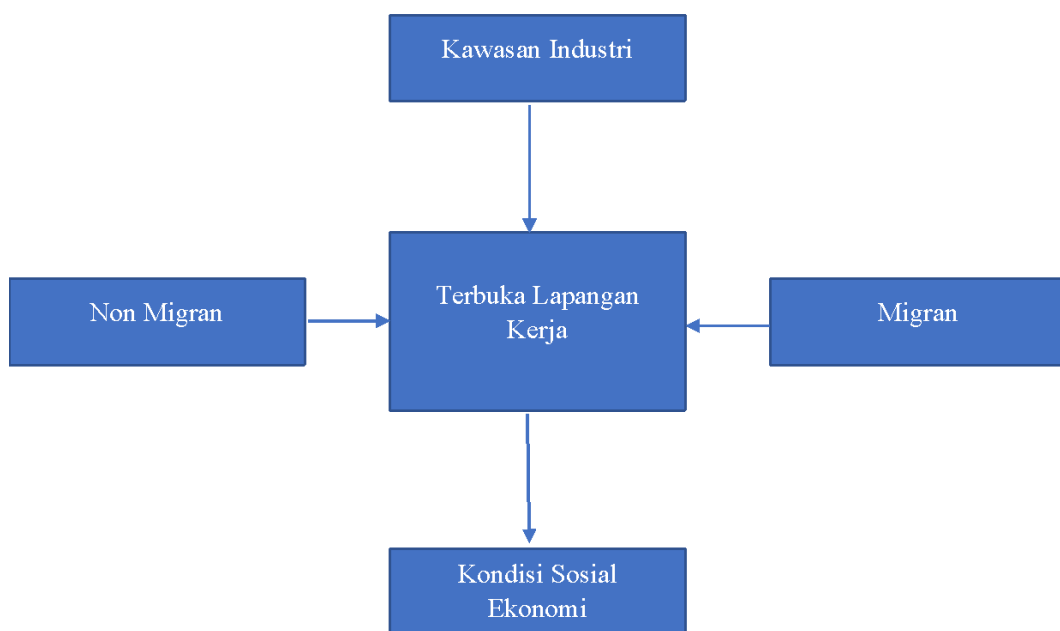
Kawasan Industri adalah suatu tempat pemusatan kegiatan industri yang dilengkapi dengan prasarana dan sarana yang disediakan dan dikelola oleh perusahaan kawasan industri. Hal ini berbeda dengan Zona Industri yang juga merupakan pemusatan industri tetapi tanpa dilengkapi dengan prasarana dan sarana yang memadai

Dengan adanya Kawasan Industri di Kecamatan Cikampek membuat tersedianya lapangan pekerjaan yang banyak. Penyerapan tenaga kerja menurut (Kuncoro, 2002) adalah banyaknya lapangan kerja yang sudah terisi yang tercermin dari banyaknya jumlah penduduk bekerja. Penduduk yang bekerja terserap dan tersebar di berbagai sektor perekonomian. Terserapnya penduduk bekerja disebabkan oleh adanya permintaan akan tenaga kerja. Oleh karena itu, penyerapan tenaga kerja dapat dikatakan sebagai permintaan tenaga kerja.

Terlihat bahwa tujuan utama migrasi adalah meningkatkan taraf hidup migran dan keluarganya, sehingga masalah migrasi masih dipandang sebagai suatu hal yang positif dalam pembangunan ekonomi. Namun, fakta yang terjadi di negara berkembang berbeda dengan pandangan tersebut, dimana arus migrasi tenaga kerja dari pedesaan yang umumnya bekerja pada sektor pertanian jauh melampaui tingkat penciptaan atau penambahan lapangan pekerjaan khususnya sektor industri atau jasa-jasa layanan sosial di perkotaan. Kehadiran para pendatang tersebut cenderung melipatgandakan tingkat penawaran tenaga kerja di

perkotaan, sementara persediaan tenaga kerja yang sangat bernilai di pedesaan semakin tipis.

Keadaan sosial ekonomi adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam masyarakat berkaitan dengan tingkat pendidikan, Usia, keterampilan yang dimiliki, pekerjaan, tingkat pendapatan, pemilikan kekayaan dan jenis tempat tinggal.



Gambar 1. 1 Kerangka Penelitian

Sumber : Penulis, 2022

1.7 Batasan Operasional

Pekerja memiliki pengertian sangat luas, yakni setiap orang yang melakukan pekerjaan, baik di dalam hubungan kerja maupun swapekerja (Rosifany, 2019)

Migrasi adalah mobilitas atau perpindahan penduduk dari suatu tempat ke tempat lain dengan melewati batas negara atau batas administrasi dengan tujuan untuk menetap atau sementara ((Suharto & Nurwati, 2018))

Industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut (*Badan Pusat Statistik Indonesia Tahun 2020*, 2020)

Ekonomi secara umum adalah salah satu ilmu sosial yang mempelajari aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi dan konsumsi terhadap barang dan jasa (Tindangen et al., 2020)

Sosial adalah merupakan tindakan atau aksi dan interaksi seseorang dengan orang lainnya serta melakukan kerjasama untuk mencapai tujuan, yaitu memberikan kontribusi kepada masyarakat (Partisipasi et al., n.d.).